

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian dengan karakteristik sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Perbankan Syariah. Berdasarkan data dari PDDikti (2022), data jumlah mahasiswa Jurusan Manajemen sebanyak 1.125 mahasiswa, Jurusan Akuntansi sebanyak 627 mahasiswa, dan Perbankan Syariah sebanyak 583 mahasiswa. Sehingga total populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjumlah 2.425 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel dapat mewakili dan memenuhi jumlah data yang dibutuhkan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, digunakan metode *simple random sampling* dimana setiap orang di seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian.

Teknik penyebaran kuesioner pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan link google form dan meminta partisipan untuk mengisi kuesioner. Kemudian penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi pengamatan

a = tingkat ketelitian yang digunakan

Sumber : (BPS, 2020)

sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{2.425}{1 + (2.425)(0.05)^2}$$

$$n = 343,363 \approx 344 \text{ mahasiswa (dibulatkan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka didapatkan jumlah sampel dari populasi dengan hasil 343,363. Sehingga jumlah responden adalah 344 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UIN Malang angkatan 2020, 2021, atau 2022 kemudian dibulatkan menjadi 350 mahasiswa.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui kuesioner dan hasil penelitian disajikan berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai desain penelitian berbasis pada data konkret dengan data penelitian berupa angka-angka yang kemudian diukur dengan menggunakan analisis data statistik untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert (1-4).

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (dependent variable) yang dipengaruhi oleh variabel lain, dimana dalam penelitian ini variabel terikat adalah Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Selanjutnya variabel kedua adalah variabel bebas (independent variable) yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Inklusi Keuangan (X2).

Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator, Pernyataan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Variabel Bebas (<i>independent Variable</i>)	Literasi Keuangan Syariah (Chen dan Volpe, 1998 dalam Ulfatun. T., et.al, 2016)	-Pengetahuan keuangan pribadi	Saya selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan uang
		-Tabungan dan pinjaman	Saya tahu mengenai tabungan wadi'ah
			Saya mengetahui konsep Qardhul Hasan
			Saya memahami tentang hukum riba
		-Asuransi	Saya mengetahui prinsip asuransi syariah
		-Investasi	Saya mengetahui produk investasi yang memiliki instrumen syariah
	Inklusi Keuangan (Yanti, 2019)	-Ketersediaan akses	Bank syariah memiliki akses jangkauan yang mudah
			-Penggunaan
		Produk dan jasa layanan bank syariah tergolong mudah untuk digunakan	
		-Kualitas	Kualitas jasa pelayanan pada bank syariah tergolong baik dan memuaskan
-Kesejahteraan	Produk tabungan dan		

			pembiayaan yang disediakan bank syariah memberikan banyak manfaat bagi kebutuhan umat islam
Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Rusdianto dan Ibrahim, 2016)	-Motivasi Sosial	Saya mencari informasi terkait bank syariah melalui internet karena pengaruh lingkungan sekitar
			Saya berminat menggunakan produk bank syariah karena banyak teman yang menggunakannya
		-Faktor emosional	Pelayanan bank syariah memuaskan sehingga saya tertarik menggunakan produk bank syariah
			Bank syariah beroperasi menggunakan prinsip syariah sehingga saya tertarik menggunakan produknya
		-Dorongan dari dalam individu	Saya tertarik untuk menggunakan produk bank syariah karena keinginan saya sendiri

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel pada penelitian ini dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner yakni pernyataan atau pertanyaan yang dibuat secara tertulis berdasar lingkup pembahasan dan diberikan kepada responden agar dapat memberikan jawaban sesuai keadaan responden. Kuesioner berbentuk link google form disebarakan secara langsung kepada responden. Di dalam kuesioner berisi lingkup pembahasan yang terkait dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) For Window versi 26 untuk menguji rangkaian hubungan hubungan variabel dengan persamaan regresi linier.

Pengukuran variabel pada penelitian ini digunakan skala likert dengan memberikan nilai atau skor untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kuisoner. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

3.5 Metode Analisis

Pengisian serta pengukuran kuesioner sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan oleh peneliti. Semakin baik kualitas data yang digunakan oleh peneliti maka semakin baik hasil pengukuran serta kuesioner semakin mudah dipahami oleh responden. Maka dari itu diperlukan uji validitas untuk mengukur ketepatan kuesioner serta uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga hasil pengukuran akan konsisten meskipun dilakukan pengulangan.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018:51). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan fakta mengenai data yang

diukur. Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan responden berjumlah 350 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga $r\text{-tabel} = 0,197$. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai $r\text{-hitung}$ dengan nilai $r\text{-tabel}$. Uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software SPSS.

- Apabila $R\text{ hitung} > \text{nilai } R\text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- Apabila $R\text{ hitung} < \text{nilai } R\text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2018) uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas diukur menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Variabel dikatakan baik jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2018) sehingga :

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliable.
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliable.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Test Normality Kolmogorov bertujuan untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:154).

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residu berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residu berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018:47) Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) pada suatu model regresi.

Dasar pengambilan keputusan :

- Nilai tolerance > 0.1 tidak terjadi multikolerasi.
- Nilai tolerance < 0.1 terjadi multikolerasi.

Dapat juga menggunakan nilai :

- VIF : Nilai < 10 tidak terjadi multikolinieritas.
- VIF : Nilai > 10 terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018 :137). Jika varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya apabila varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya kesamaan varians dapat dilakukan dengan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan :

- Nilai signifikan > 0.05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Nilai signifikan < 0.05 terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk meramalkan nilai dampak dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi fungsi atau kausal

antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Inklusi Keuangan

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial dengan T-Test

Uji T dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lain adalah konstan (Ghozali, 2018:23).

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 - Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- atau
- Jika nilai T hitung $> T$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 - Jika nilai T hitung $< T$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary b dan dengan keterangan R square pada tabel output SPSS. Akan tetapi, untuk menyesuaikan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, maka harus menggunakan penyesuaian R square atau adjusted R square. Jika dalam uji empiris di dapat nilai Adjusted R Square (Adj. R^2) negatif, maka nilai Adjusted R Square (Adj. R^2) dianggap nol atau tidak valid (Ghozali, 2018:97).